

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Formulir Food Recall 24 jam

Nama responden : Hari ke (*) : 1 / 2
Desa : Tanggal :
Kategori (*) : Balita Kecamatan :

Waktu Makan	Nama Makanan dan minuman	Bahan Makanan		
		Jenis	Banyaknya	
			URT	gram

(*) Coret yang tidak perlu

Enumerator :

KUISIONER PENELITIAN

Petunjuk Umum Pengisian

- 1) Isilah kolom Nama, Usia Ibu, dan Alamat dengan tulisan yang jelas dan lengkap
- 2) Sebelum mengisi, bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
- 3) Untuk pertanyaan berbentuk isian (contoh: nama, usia, alamat, jumlah, anggota keluarga), tuliskan jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan jelas
- 4) Untuk pertanyaan dengan pilihan jawaban:
 - Berikan tanda centang (√) pada kotak pilihan yang sesuai
 - Jika menggunakan kode angka (misalnya pada bagian pekerjaan), tuliskan atau lingkari angka yang sesuai dengan kondisi sebenarnya,
 - Jika memilih pilihan “lainlain”, mohon tuliskan jenis pekerjaan atau jawaban yang dimaksud pada titiktitik yang tersedia.
- 5) Pastikan semua pertanyaan telah terisi sebelum kuisisioner dikumpulkan kembali

No. Responden

Tanggal wawancara

A. Karakteristik Ibu

1. Nama	
2. Usia Ibu	
3. Alamat	
4. No.Hp	
5. Pendidikan Terakhir Ibu	☐ SD / Sederajat ☐ SMP / Sederajat ☐ SMA / Sederajat ☐ D4 / S1 ☐ Tidak sekolah
5. Jumlah Anggota Keluarga	___Orang
6. Jumlah anak dalam rumah	
7. Pekerjaan	
a. Suami	0 = Tidak bekerja 1 = PNS 2 = Swasta 3 = Wiraswasta 4 = Pedagang/Petani/Buruh

	5 = Lain – lain, sebutkan
b. Istri	0 = Tidak bekerja 1 = PNS 2 = Swasta 3 = Wiraswasta 4 = Pedagang/Petani/Buruh 5 = Lain – lain, sebutkan
8 . Rata rata penghasilan keluarga	☐ < UMR ☐ > UMR
9 Keikutsertaan KB	Ya/Tidak
B. Karakteristik Balita	
1. Nama Balita	_____
2. Jenis Kelamin Anak	☐ Laki – laki ☐ Perempuan
3. Tanggal Lahir	___/___/___
4. Usia balita	
5. Riwayat sakit	
6. Berat badan sekarang	
7. Anak ke	

KUESIONER PENGETAHUAN GIZI IBU BALITA USIA 3–5 TAHUN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Ibu :
Nama Balita :
Usia Balita : tahun bulan
Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
 2. Pilihlah SATU jawaban yang paling benar menurut pengetahuan Ibu dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
 3. Jika ingin mengganti jawaban, coret jawaban sebelumnya lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang baru.
 4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah — isilah sesuai pengetahuan Ibu sendiri.
 5. Pastikan semua pertanyaan sudah dijawab sebelum lembar ini dikembalikan.
-

1. Makanan di bawah ini yang paling banyak memberikan tenaga dan kekuatan agar balita bisa bermain dan beraktivitas sehari-hari adalah...

- a. Telur rebus dan tempe goreng
- b. Nasi, ubi, dan jagung
- c. Bayam, wortel, dan tomat
- d. Jeruk, pisang, dan pepaya

2. Ibu ingin memastikan otot dan tubuh balitanya tumbuh kuat. Setiap hari balita sebaiknya mendapat lauk berupa...

- a. Nasi putih dengan tambahan susu formula setiap hari
- b. Buahbuahan segar seperti pisang, mangga, dan semangka
- c. Telur, ikan, atau ayam, ditambah tempe atau tahu
- d. Nasi dengan sayur sop dan kerupuk udang

3. Agar daya tahan tubuh balita kuat dan tidak mudah sakit, Ibu perlu rutin memberi...

- a. Sayuran berwarna seperti bayam, wortel, dan brokoli, serta buahbuahan segar

- b. Susu formula tambahan setiap pagi dan malam
 - c. Nasi dan lauk tinggi protein seperti telur dan ikan setiap hari
 - d. Makanan tinggi kalori seperti nasi dengan santan dan daging
4. Salah satu cara agar makanan balita lebih bertenaga (mengandung kalori cukup) tanpa mengurangi nilai gizinya adalah dengan...
- a. Menambahkan lebih banyak nasi agar porsi makannya besar
 - b. Menambahkan sumber karbohidrat kompleks (seperti kentang, ubi, jagung, atau roti gandum) pada menu balita
 - c. Menambah frekuensi pemberian susu formula
 - d. Memperbanyak buahbuahan manis seperti pisang dan mangga
5. Ibu melihat grafik berat badan di buku KMS anaknya tidak naik selama 2 bulan berturut-turut, bahkan turun. Hal ini menandakan...
- a. Balita sedang dalam masa pertumbuhan normal dan tidak perlu dikhawatirkan
 - b. Balita berisiko mengalami kekurangan gizi dan perlu segera dikonsultasikan ke petugas kesehatan
 - c. Balita terlalu aktif sehingga berat badannya tidak naik
 - d. Berat badan yang stabil selama 2 bulan menunjukkan kondisi tubuh yang seimbang
6. Balita yang berat badannya terus di bawah garis merah pada KMS dan tidak pernah naik dalam waktu lama, paling berisiko mengalami...
- a. Berat badan sangat kurang (severely underweight) yang dapat mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak
 - b. Variasi pertumbuhan yang masih dapat terjadi pada beberapa anak dengan aktivitas tinggi
 - c. Nafsu makan meningkat karena tubuh mencari kekurangan gizinya sendiri
 - d. Status gizi kurang yang perlu pemantauan rutin dan perbaikan asupan makan
7. Balita yang kekurangan zat gizi dalam waktu lama lebih sering sakit pilek, diare, dan infeksi. Ini terjadi karena...
- a. Balita kurang tidur sehingga tubuhnya tidak cukup istirahat
 - b. Cuaca yang sering berubah menyebabkan balita mudah tertular penyakit
 - c. Daya tahan tubuh balita menurun karena tubuh tidak mendapat cukup zat gizi untuk melawan kuman
 - d. Balita lebih banyak bermain di luar sehingga lebih sering terpapar kuman dari lingkungan
8. Seorang balita usia 4 tahun memiliki berat badan jauh di bawah temantemannya, tampak kurus, dan sering lemas. Selain berat badan kurang, dampak lain yang bisa terjadi jika dibiarkan adalah...
- a. Anak akan mengalami lonjakan pertumbuhan (catchup growth) secara alami saat memasuki usia sekolah

- b. Perkembangan otak dan kemampuan belajar balita dapat terganggu secara permanen
- c. Kondisi fisik anak akan tetap sama selama tidak mengalami sakit berat
- d. Anak lebih mudah sakit namun kondisi ini akan pulih setelah pemberian vitamin rutin

9. Menu makan siang yang paling lengkap dan sehat untuk balita usia 3–5 tahun adalah...

- a. 7 sdm nasi + 1 potong ayam goreng tepung + kerupuk + $\frac{1}{2}$ gelas teh manis
- b. 7 sdm nasi + 1 potong tempe goreng + 2–3 sdm sayur wortel + $\frac{1}{2}$ gelas air putih
- c. 7 sdm nasi + 1 potong ayam/ikan + 1 ptg tahu + $\frac{1}{2}$ mangkok sayur + 2 ptg pepaya
- d. 7 sdm nasi + 1 butir telur dadar + 1 sdm kecap manis + $\frac{1}{2}$ gelas jus kemasan

10. Dalam sehari, pola makan yang paling ideal untuk balita usia 3–5 tahun adalah...

- a. Makan 1 kali saja dengan porsi besar agar kenyang lama
- b. 3 kali makan utama dengan porsi besar agar kebutuhan gizi terpenuhi sekaligus tanpa selingan
- c. 3–4 kali makan utama + 1–2 kali selingan bergizi seperti buah atau biskuit
- d. 2 kali makan utama ditambah susu formula 3 kali sehari sebagai pengganti makan

11. Ibu ingin memastikan balitanya mendapat semua zat pembangun yang dibutuhkan tubuhnya. Cara terbaik adalah...

- a. Memberi telur setiap hari karena telur mengandung protein lengkap yang mencukupi semua kebutuhan
- b. Bergantian memberi lauk hewani (telur/ikan/ayam) dan lauk nabati (tempe/tahu) dalam satu hari
- c. Hanya memberi tempe dan tahu saja karena lebih murah dan praktis
- d. Memberi susu formula 3–4 kali sehari

12. Makanan dan minuman berikut yang paling sebaiknya DIBATASI dan tidak diberikan setiap hari kepada balita adalah...

- a. Menu harian dengan lauk yang diolah sederhana dan disertai minuman berasa hampir di setiap waktu makan
- b. Menu harian dengan lauk hewani dan nabati yang disajikan bersama sayur dan air putih
- c. Menu harian yang dilengkapi buah sebagai selingan di antara waktu makan
- d. Menu harian dengan variasi lauk yang berbeda dalam beberapa hari

13. Ibu membiasakan memberi balitanya porsi makan yang sama besarnya dengan porsi makan orang dewasa. Kebiasaan ini...

- a. Baik dilakukan selama anak tampak sehat dan mau menghabiskan makanannya
 - b. Dianjurkan jika anak memiliki berat badan kurang agar cepat mengejar pertumbuhan
 - c. Kurang tepat karena kapasitas lambung balita lebih kecil, porsi sebaiknya disesuaikan usia
 - d. Tidak masalah karena balita yang aktif membutuhkan kalori lebih banyak
- 14.** Gambaran makanan sehari-hari yang paling mendekati kecukupan kebutuhan tenaga balita usia 3–5 tahun adalah...
- a. Susu formula 3–4 gelas sehari + biskuit selingan sudah cukup memenuhi kebutuhan gizi harian balita
 - b. Nasi 7 sdm + lauk hewani + sayur + buah, dimakan 3–4 kali sehari + 1–2 kali selingan
 - c. Nasi 7 sdm + lauk + buah pagi hari, dimakan 2 kali sehari dengan porsi lebih besar dari biasanya
 - d. Nasi 7 sdm + lauk hewani + sayur, dimakan 3 kali sehari tanpa perlu tambahan selingan
- 15.** Untuk memenuhi kebutuhan zat pembangun tubuh (protein) balita setiap harinya, yang paling dianjurkan adalah...
- a. Susu formula setiap hari karena mengandung asam amino lengkap yang mudah diserap tubuh balita
 - b. Lauk hewani seperti telur/ikan/ayam setiap hari, dikombinasikan dengan tempe atau tahu
 - c. Tempe dan tahu setiap hari karena protein nabati lebih mudah dicerna oleh sistem pencernaan balita
 - d. Kacangkacangan setiap hari karena mengandung protein nabati tinggi dan serat yang baik untuk balita
- 16.** Balita yang jarang diberi lauk hewani seperti telur, ikan, atau ayam dan hanya makan nasi dengan kecap saja dalam jangka panjang akan...
- a. Tetap tumbuh normal selama sayuran yang diberikan beragam warna dan jenisnya setiap hari
 - b. Lebih sehat pencernaannya karena pola makan berbasis nabati lebih ringan dicerna sistem tubuh balita
 - c. Tercukupi kebutuhan proteinnya jika dikombinasikan dengan tempe, tahu, dan kacang setiap hari
 - d. Berisiko kekurangan protein hewani sehingga pertumbuhan otot dan tinggi badan terganggu
- 17.** Selain makanan bergizi, balita usia 3–5 tahun juga perlu minum air putih yang cukup setiap hari. Kebiasaan yang paling tepat adalah...
- a. Membiasakan minum air putih sekitar 6 – 8 gelas per hari dan membatasi minuman manis

- b. Memberi jus buah segar setiap hari sebagai pengganti air putih agar asupan cairan lebih bernutrisi
- c. Membiasakan minum air putih sekitar 3 - 4 gelas per hari dan menghindari minuman manis berlebihan
- d. Memastikan anak minum setelah makan saja karena buah dan sayur sudah menyumbang cairan yang cukup

18. Balita Ibu sering menutup mulut dan menolak makan nasi serta lauk, padahal porsi sudah dikurangi. Cara yang paling tepat untuk dicoba adalah...

- a. Menyajikan makanan di saat anak sangat lapar agar anak lebih mudah menerima makanan apapun
- b. Mencoba mengganti bentuk dan tampilan makanan, nasi dibentuk menarik, lauk dipotong kecil berwarna-warni
- c. Memberi camilan bergizi seperti biskuit atau buah terlebih dahulu agar anak mau membuka selera makannya
- d. Memberi jeda makan lebih lama dari biasanya agar rasa lapar anak meningkat secara alami

19. Anak balita Ibu hanya mau makan nasi putih dengan kecap saja dan menolak semua lauk. Langkah yang paling tepat agar anak mau menerima lauk adalah...

- a. Menyajikan lauk dalam tampilan berbeda dan secara bertahap mencampurkannya ke makanan favorit anak
- b. Mengganti lauk dengan sumber protein yang lebih disukai anak seperti sosis atau nugget
- c. Menunggu sampai anak mau sendiri karena selera makan anak berkembang seiring usia
- d. Memberikan suplemen protein atau vitamin penambah nafsu makan agar anak lebih mau makan lauk

20. Ketika balita tiba-tiba menolak makan selama beberapa hari karena sedang sakit atau tumbuh gigi, yang paling tepat dilakukan ibu adalah...

- a. Mengganti sementara makanan utama dengan susu formula agar kebutuhan nutrisi tetap terpenuhi saat sakit
- b. Memberi makanan porsi kecil lebih sering dengan tekstur lembut dan rasa yang disukai anak
- c. Memberikan oralit dan vitamin tambahan dahulu sampai nafsu makan anak pulih kembali seperti biasa
- d. Tetap mempertahankan porsi makan normal agar cadangan energi tubuh anak cepat pulih dari sakit

Tabel 23 Kunci Jawaban Kuisisioner

No	Kunci	No	Kunci
1	B	11	B
2	C	12	A
3	A	13	C
4	B	14	B
5	B	15	B
6	A	16	D
7	C	17	A
8	B	18	B
9	C	19	A
10	C	20	B

Lampiran 2 surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG

DINAS KESEHATAN

Jalan Panyj Nomor 120 Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur

Telepon (0341) 393730, Faksimile (0341) 393731

Laman: <http://dinkes.malangkab.go.id>

Pos-el: dinkes@malangkab.go.id, Kode Pos 65163

Kepanjen, 22 Mei 2026

Nomor : 000.9.2/2742/35.07.302/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang
di
Malang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang
Nomor DP.02.01/F.XIII.17/0351/2026 tanggal 30 Maret 2026 tentang Penelitian,
dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan kegiatan tersebut oleh:

N a m a : Hera Kartika Damayanti
N i m : P17111223060
Judul : *Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein
dan Status Gizi (BB/U) pada Anak Balita 3 – 5 Tahun di Desa
Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*
Tempat Kegiatan : Puskesmas Bululawang Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 18 Mei 2026 – 20 Juni 2026

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Memberikan informasi sebelum yang bersangkutan melakukan kegiatan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.

7. Surat....

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan,
Sekretaris



drg. Izzah El Maila, M.Kes
Pembina / IVa
NIP 197801212006042031

Tembusan:

- Yth. 1. Kepala UPT Puskesmas Bululawang Kab. Malang
- 2. Hera Kartika Damayanti

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3 Surat Keterangan Layak Etik

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) KOMITE ETIK PENELITIAN (KEP) Jalan Semarang 5, Malang 65145 Telp. : 0341-551312/ Laman: kep.um.ac.id/ Email: kep.lppm@um.ac.id
KETERANGAN LAYAK ETIK <i>DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION</i> "ETHICAL EXEMPTION"	
No.12.05.16/UN32.14.2.8/LT/2026	
Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh : <i>The research protocol proposed by</i>	
<u>Peneliti utama</u> <i>Principal Investigator</i>	: Hera Kartika Damayanti
<u>Nama Institusi</u> <i>Name of the Institution</i>	: Poltekkes Kemenkes Malang
Dengan judul: <i>Title</i>	
"Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Energi & Protein dan Status Gizi (BB/U) pada Anak Balita 3-5 Tahun di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang."	
<i>"Maternal Nutritional Knowledge, Energy and Protein Intake, and Weight-for-Age Nutritional Status among Children Aged 3-5 Years in Wandanpuro Village, Bululawang District, Malang Regency"</i>	
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.	
<i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>	
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Mei 2026 sampai dengan tanggal 12 Mei 2027.	
<i>This declaration of ethics applies during the period May 12, 2026 until May 12, 2027.</i>	
	May 12, 2026 Chairperson,  Dr. Herlin Pujiarti, M.Si.

Lampiran 4 Informed Consent

Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

Kami/saya **Hera Kartika Damayanti** adalah peneliti dari **Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Energi & Protein dan Status Gizi (BBV) pada Anak Balita 3-5 Tahun di Desa Wandupuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengetahuan gizi ibu, tingkat konsumsi energi dan protein, serta status gizi (BBV) pada anak balita usia 3-5 tahun di Desa Wandupuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, dengan metode/prosedur wawancara langsung menggunakan kuesioner pengetahuan gizi ibu, food recall 2x24 jam untuk menilai asupan energi dan protein balita, serta pencatatan berat badan balita dari Kartu Menuju Sehat (KMS).
- Anda diteliti dalam penelitian ini karena anda adalah ibu yang memiliki anak balita usia 3-5 tahun yang berdomisili di Desa Wandupuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, dan terpilih sebagai sampel melalui teknik Simple Random Sampling. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
- Seandainya anda tidak menyukai cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu menggunakan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
- Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) hari kunjungan (sesuai jadwal pengambilan data food recall 2x24 jam yang tidak berturut-turut) dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling dari populasi 352 ibu balita usia 3-5 tahun di Desa Wandupuro.
- Anda tidak akan diberikan imbalan/pengantukompensasi berupa uang atau materi apapun atas kehilangan waktu dan ketidaknyamanan selama proses wawancara berlangsung (kurang lebih 30-45 menit per kunjungan). Partisipasi anda sepenuhnya bersifat sukarela.
- Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis yang akan disampaikan kepada pihak Puskesmas Bululawang dan kader posyandu di Desa Wandupuro, sehingga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan program gizi di wilayah tersebut.
- Selama pengambilan data, anda tidak mendapatkan pencatatan kondisi kesehatan secara klinis karena penelitian ini menggunakan metode wawancara kuesioner dan food recall. Namun, apabila dari hasil food recall ditemukan indikasi asupan gizi balita anda sangat kurang, peneliti akan menginformasikan hal tersebut kepada anda dan menyarankan untuk berkonsultasi dengan tenaga gizi di Puskesmas Bululawang.
- Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan indikasi gizi kurang atau sangat kurang pada balita anda (tuanan yang tidak diharapkan) berdasarkan data food recall dan data berat badan dari KMS selama penelitian ini berlangsung.
- Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan kondisi gizi balita anda yang kemungkinan dikenakan saat pengambilan data berlangsung, kecuali data yang bersifat personal milik responden lain yang wajib dijaga kerahasiaannya sesuai prinsip etik penelitian.
- Prosedur pengambilan data adalah dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner pengetahuan gizi ibu, food recall 2x24 jam (pengisian form konsumsi

makan balita untuk dua hari yang tidak berturut-turut), serta pencatatan dan foto Kartu Menuju Sehat (KMS) balita sebagai bukti kebenaran data berat badan. Cara ini mungkin menyebabkan sedikit rasa tidak nyaman atau kelelahan selama proses wawancara yang berlangsung sekitar 30-45 menit. Tidak ada prosedur invasif, pengambilan darah, atau tindakan medis apapun yang dilakukan kepada anda maupun balita anda. Tidak ada bahaya yang signifikan bagi anda maupun keluarga akibat keterlibatan dalam penelitian ini.

- Keuntungan yang anda peroleh dengan keterlibatan anda adalah memperoleh gambaran mengenai pola konsumsi gizi dan status gizi balita anda secara tidak langsung melalui proses wawancara food recall, serta berkontribusi pada upaya peningkatan program gizi untuk balita di Desa Wandupuro.
- Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Bululawang, kader posyandu Desa Wandupuro, dan masyarakat luas — khususnya sebagai dasar perencanaan program edukasi gizi yang lebih tepat sasaran untuk menurunkan angka underweight pada balita di Kabupaten Malang — serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang gizi masyarakat.
- Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini. Apabila anda memerlukan informasi atau pelayanan kesehatan terkait gizi balita, anda dapat mengunjungi Puskesmas Bululawang secara gratis.
- Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan food recall.
- Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan food recall, tanpa prosedur medis atau intervensi apapun.
- Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain yang relevan dan berpengaruh terhadap keputusan anda untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian ini.
- Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk berkas fisik (lembar kuesioner dan form food recall) yang disimpan di tempat terkunci dengan akses terbatas, serta dalam bentuk file digital yang diunduh ke flash disk, selama 5 (lima) tahun atau hingga proses publikasi penelitian selesai. Setelah melewati batas waktu tersebut, data akan dihapuskan dengan cara yang aman dan tidak dapat disalahgunakan.
- Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebarkan sebagai kerahasiaannya akan terjaga. Identitas anda akan digantikan dengan kode nomor responden dalam seluruh laporan dan publikasi hasil penelitian, sehingga anda tidak dapat diidentifikasi secara personal.
- Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dan tidak ada sponsor eksternal yang mendanai penelitian ini. Dana penelitian berasal dari peneliti sendiri. Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.
- Hera Kartika Damayanti (NIM P1711221060) menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini dengan bimbingan dari Hasan Aroli, SKM, MPH selaku dosen pembimbing.

12. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya berupa wawancara menggunakan kuesioner dan food recall. Tidak ada risiko cedera atau komplikasi fisik yang ditimbulkan dari prosedur pengambilan data dalam penelitian ini.

13. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan khusus yang diberikan kepada individu/subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subjek. Apabila anda memerlukan pelayanan kesehatan di luar konteks penelitian ini, anda dapat mengunjungi Puskesmas Bululawang di Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

14. Peneliti tidak menjamin kompensasi apabila terjadi risiko pada subjek karena penelitian ini bersifat non-intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab atas kompensasi, mengingat ini merupakan penelitian pribadi tanpa intervensi medis. Risiko dalam penelitian ini sangat minimal (hanya potensi ketidaknyamanan saat wawancara) sehingga tidak diperlukan kompensasi atau kasadana atau kematian.

15. Peneliti ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum khusus yang diperlukan untuk hal tersebut. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip etik penelitian kesehatan yang berlaku.

16. Penelitian ini sedang dalam proses mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Nomor surat etik akan disampaikan setelah proses review selesai.

17. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini. Jika terjadi pelanggaran, maka peneliti utama (Hera Kartika Damayanti) akan segera melaporkan kepada pembimbing (Hasan Aroli, SKM, MPH) dan Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan subjek penelitian, termasuk menghentikan pengumpulan data apabila diperlukan.

18. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian, termasuk cara pengisian kuesioner pengetahuan gizi ibu dan prosedur food recall 2x24 jam.

19. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung tanpa dikenai sanksi atau konsekuensi apapun.

20. Penelitian ini hanya observational menggunakan instrumen kuesioner dan food recall, tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

21. Penelitian ini hanya observational menggunakan instrumen kuesioner dan food recall, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.

22. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis (darah, organ, atau specimen lain) milik anda maupun balita anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologis apapun.

23. Penelitian ini melibatkan anda sebagai wanita usia subur. Anda berhak mengikatkan teras penelitian ini atau menggunakan diri kapan saja. Risiko penelitian ini sangat minimal karena hanya berupa wawancara kuesioner dan food recall tanpa prosedur invasif. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijanjikan oleh peneliti.

24. Penelitian ini hanya observational menggunakan instrumen kuesioner dan food recall, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama ibu : Anis Setyowati
Nama balita : Aulia Kirana
Alamat : Jl. Sidomukti no 37 RT8/RW 2.
No Hp : 0812 2226 2289

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai Penelitian yang berjudul "Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Energi & Protein dan Status Gizi (BB/U) pada Anak Balita 3-5 Tahun di Desa Wandanpuro, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang"
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya bersedia ikut berpartisipasi/dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan kuisioner wawancara secara sukarela/tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Mei 2026
Yang memberikan persetujuan



Anis Setyowati

Pelaksana Penelitian



Hera Kartika Damayanti

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSetujuan MENGIKUTI PENELITIAN)

Yang berkecenderungan di bawah ini:

Nama Ibu : Sutrisni
 Nama Balita : Riqi
 Alamat : J. Jideputi I P. 07 RVV02
 No Hp : 08989542 6402

Mengatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai Penelitian yang berjudul "Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Energi & Protein dan Status Gizi (BBW) pada Anak Balita 1-5 Tahun di Desa Wundawung, Kecamatan Bidadawung, Kabupaten Malang"
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan kuisisioner sesungguh secara akurat dan jujur serta data yang diperoleh dari penelitian ini akan dipaparkan secara ilmiah dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Dengan ini pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Mei 2023
Yang memberikan persetujuan


Sutrisni

Penerima Penelitian


Hera Kartika Damayanti

Lampiran 5 Hasil Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Pertanyaan Umum Penelitian

- 1) Isilah kolom Nama, Usia Ibu, dan Alamat dengan tulisan yang jelas dan lengkap
- 2) Sebelum mengisi, bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
- 3) Untuk pertanyaan berbentuk isian (tentang nama, usia, alamat, jumlah anggota keluarga), tuliskan jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan jelas
- 4) Untuk pertanyaan dengan pilihan jawaban:
 - Berikan tanda centang (✓) pada kotak pilihan yang sesuai
 - Jika menggunakan kode angka (misalnya pada bagian pekerjaan), tuliskan atau lingkari angka yang sesuai dengan kondisi sebenarnya
 - Jika memilih pilihan "lain-lain", tuliskan tulisan jenis pekerjaan atau jawaban yang dimaksud pada titik-titik yang tersedia
- 5) Pastikan semua pertanyaan telah diisi sebelum berinteraksi dengan peneliti

No. Responden

Tanggal wawancara

A. Karakteristik Ibu

1. Nama	Sutrisni
2. Usia Ibu	41 thn
3. Alamat	J. Jideputi I P. 07 RVV02
4. No. Hp	
5. Pendidikan Terakhir Ibu	☒ SD / Sekolah ☐ SMP / Sekolah ☐ SMA / Sekolah ☐ D4 / S1 ☐ Tidak sekolah
6. Jumlah Anggota Keluarga	5 Orang
7. Jumlah anak dengan nama	2
8. Pekerjaan	
a. Isian	0 = Tidak bekerja 1 = PNS 2 = Swasta

Hasil kuisisioner penelitian karakteristik

	3 = Wiraswasta 4 = Pedagang/Petani/Buruh 5 = Lain - lain, sebutkan <u>Supir</u>
b. Istri	0 = Tidak bekerja 1 = PNS 2 = Swasta 3 = Wiraswasta 4 = Pedagang/Petani/Buruh ✓ = Lain - lain, sebutkan <u>IRT</u>
8. Rata-rata penghasilan keluarga	☒ < UMK ☐ > UMK
9 Keikutsertaan KB	Ya (<u>tidak</u>)
B. Karakteristik Balita	
1. Nama Balita	<u>Rogan Akbar</u>
2. Jenis Kelamin Anak	☒ Laki - laki ☐ Perempuan
3. Tanggal Lahir	<u>20 / 7 / 2021</u>
4. Usia balita	<u>9 thh 10 bln.</u>
5. Riwayat sakit	<u>batuk pilek.</u>
6. Berat badan sekarang	<u>16,4</u>
7. Anak ke-	<u>3.</u>

Kuesioner Food Recall 24 jam

Kecamatan: Klaten Desa: Klaten Tanggal: 20/07/2021
 Kecamatan: Klaten Desa: Klaten Kecamatan: Klaten

No	Nama Makanan / Minuman	Jumlah	Jumlah	
			Siang	Malam
Makanan	Telur	1 butir	100 gr	100 gr
	Sayur	100 gr	100 gr	100 gr
	Pisang	1 buah	100 gr	100 gr
	Minuman	1 gelas	100 ml	100 ml
Makanan	Telur	1 butir	100 gr	100 gr
	Sayur	100 gr	100 gr	100 gr
Makanan	Telur	1 butir	100 gr	100 gr
	Sayur	100 gr	100 gr	100 gr
Makanan	Telur	1 butir	100 gr	100 gr
	Sayur	100 gr	100 gr	100 gr

Hasil kuisisioner food recall 24 jam

KUESIONER PENGETAHUAN GIZI IBU BALITA USIA 3-5 TAHUN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Ibu : Uttrani
 Nama Balita : Ragot Akber
 Usia Balita : 4 tahun 9 bulan
 Tanggal Pengisian : 21 Mei 2026

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
- Pilihlah SATU jawaban yang paling benar menurut pengetahuan Ibu dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
- Jika ingin mengganti jawaban, coret jawaban sebelumnya lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang baru.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah — inilah sesuai pengetahuan Ibu sendiri.
- Pastikan semua pertanyaan sudah dijawab sebelum lembar ini dikembalikan.

- Makanan di bawah ini yang paling banyak memberikan tenaga dan kekuatan agar balita bisa bermain dan beraktivitas sehari-hari adalah...
 - Telur rebus dan tempe goreng
 - Nasi, ubi, dan jagung
 - ☒ Bayam, wortel, dan tomat
 - Jeruk, pisang, dan pepaya
- Ibu ingin memastikan otot dan tubuh balitanya tambah kuat. Setiap hari balita sebaiknya mendapat lauk berupa...
 - Nasi putih dengan tambahan susu formula setiap hari
 - Buah-buahan segar seperti pisang, mangga, dan semangka
 - ☒ Telur, ikan, atau ayam, ditambah tempe atau tahu
 - Nasi dengan sayur sop dan kerupuk udang
- Agar daya tahan tubuh balita kuat dan tidak mudah sakit, Ibu perlu rutin memberi...
 - Sayuran berwarna seperti bayam, wortel, dan brokoli, serta buah-buahan segar
 - Susu formula tambahan setiap pagi dan malam
 - ☒ Nasi dan lauk tinggi protein seperti telur dan ikan setiap hari
 - Makanan tinggi kalori seperti nasi dengan santan dan daging
- Salah satu cara agar makanan balita lebih bertenaga (mengandung kalori cukup) tanpa mengurangi nilai gizinya adalah dengan...
 - ☒ Menambahkan lebih banyak nasi agar porsi makannya besar

Hasil pengisian kuisisioner pengetahuan

- Menambahkan sumber karbohidrat kompleks (seperti kentang, ubi, jagung, atau roti gandum) pada menu balita
- Menambah frekuensi pemberian susu formula
- Memperbanyak buah-buahan manis seperti pisang dan mangga

- Ibu melihat grafik berat badan di buku KMS anaknya tidak naik selama 2 bulan berturut-turut, bahkan turun. Hal ini menandakan...
 - Balita sedang dalam masa pertumbuhan normal dan tidak perlu dikhawatirkan
 - ☒ Balita berisiko mengalami kekurangan gizi dan perlu segera dikonsultasikan ke petugas kesehatan
 - Balita terlalu aktif sehingga berat badannya tidak naik
 - Berat badan yang stabil selama 2 bulan menunjukkan kondisi tubuh yang seimbang
- Balita yang berat badannya terus di bawah garis merah pada KMS dan tidak pernah naik dalam waktu lama, paling berisiko mengalami...
 - Berat badan sangat kurang (severely underweight) yang dapat mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak
 - Variasi pertumbuhan yang masih dapat terjadi pada beberapa anak dengan aktivitas tinggi
 - Nafsu makan meningkat karena tubuh mencari kekurangan gizinya sendiri
 - ☒ Status gizi kurang yang perlu pemantauan rutin dan perbaikan asupan makan
- Balita yang kekurangan zat gizi dalam waktu lama lebih sering sakit pilek, diare, dan infeksi. Ini terjadi karena...
 - Balita kurang tidur sehingga tubuhnya tidak cukup istirahat
 - Cuaca yang sering berubah menyebabkan balita mudah tertular penyakit
 - ☒ Daya tahan tubuh balita menurun karena tubuh tidak mendapat cukup zat gizi untuk melawan kuman
 - Balita lebih banyak bermain di luar sehingga lebih sering terpapar kuman dari lingkungan
- Seorang balita usia 4 tahun memiliki berat badan jauh di bawah temantemannya, tampak kurus, dan sering lemas. Selain berat badan kurang, dampak lain yang bisa terjadi jika dibiarkan adalah...
 - Anak akan mengalami lonjakan pertumbuhan (catchup growth) secara alami saat memasuki usia sekolah
 - Perkembangan otak dan kemampuan belajar balita dapat terganggu secara permanen
 - Kondisi fisik anak akan tetap sama selama tidak mengalami sakit berat
 - ☒ Anak lebih mudah sakit namun kondisi ini akan pulih setelah pemberian vitamin rutin
- Menu makan siang yang paling lengkap dan sehat untuk balita usia 3-5 tahun adalah...
 - 7 sdm nasi + 1 potong ayam goreng tepung + kerupuk + ½ gelas teh manis
 - 7 sdm nasi + 1 potong tempe goreng + 2-3 sdm sayur wortel + ½ gelas air putih
 - ☒ 7 sdm nasi + 1 potong ayam/ikan + 1 ptg tahu + ½ mangkok sayur + 2 ptg pepaya
 - 7 sdm nasi + 1 butir telur dadar + 1 sdm kecap manis + ½ gelas jus kemasan
- Dalam sehari, pola makan yang paling ideal untuk balita usia 3-5 tahun adalah...
 - Makan 1 kali saja dengan porsi besar agar kenyang lama

- b. 3 kali makan utama dengan porsi besar agar kebutuhan gizi terpenuhi sekaligus tanpa selingan
 ✗ 3-4 kali makan utama + 1-2 kali selingan bergizi seperti buah atau biskuit
 d. 2 kali makan utama ditambah susu formula 3 kali sehari sebagai pengganti makan
11. Ibu ingin memastikan balitanya mendapat semua zat pembangun yang dibutuhkan tubuhnya. Cara terbaik adalah...
 ✗ Memberi telur setiap hari karena telur mengandung protein lengkap yang mencakup semua kebutuhan
 b. Bergantian memberi lauk hewani (telur/ikan/ayam) dan lauk nabati (tempe/tahu) dalam satu hari
 c. Hanya memberi tempe dan tahu saja karena lebih murah dan praktis
 d. Memberi susu formula 3-4 kali sehari
12. Makanan dan minuman berikut yang paling sebaiknya DIBATASI dan tidak diberikan setiap hari kepada balita adalah...
 a. Menu harian dengan lauk yang diolah sederhana dan disertai minuman berasa hampir di setiap waktu makan
 b. Menu harian dengan lauk hewani dan nabati yang disajikan bersama sayur dan air putih
 ✗ Menu harian yang dilengkapi buah sebagai selingan di antara waktu makan
 d. Menu harian dengan variasi lauk yang berbeda dalam beberapa hari
13. Ibu membiasakan memberi balitanya porsi makan yang sama besarnya dengan porsi makan orang dewasa. Kebiasaan ini...
 a. Baik dilakukan selama anak tampak sehat dan mau menghabiskan makanannya
 b. Disarankan jika anak memiliki berat badan kurang agar cepat mengejar pertumbuhan
 ✗ Kurang tepat karena kapasitas lambung balita lebih kecil, porsi sebaiknya disesuaikan usia
 d. Tidak masalah karena balita yang aktif membutuhkan kalori lebih banyak
14. Gambaran makanan sehari-hari yang paling mendekati kecukupan kebutuhan tenaga balita usia 3-5 tahun adalah...
 a. Susu formula 3-4 gelas sehari + biskuit selingan sudah cukup memenuhi kebutuhan gizi harian balita
 b. Nasi 7 sdm + lauk hewani + sayur + buah, dimakan 3-4 kali sehari + 1-2 kali selingan
 c. Nasi 7 sdm + lauk + buah pagi hari, dimakan 2 kali sehari dengan porsi lebih besar dari biasanya
 ✗ Nasi 7 sdm + lauk hewani + sayur, dimakan 3 kali sehari tanpa perlu tambahan selingan
15. Untuk memenuhi kebutuhan zat pembangun tubuh (protein) balita setiap harinya, yang paling dianjurkan adalah...
 a. Susu formula setiap hari karena mengandung asam amino lengkap yang mudah diserap tubuh balita
 b. Lauk hewani seperti telur/ikan/ayam setiap hari, dikombinasikan dengan tempe atau tahu
 c. Tempe dan tahu setiap hari karena protein nabati lebih mudah dicerna oleh sistem pencernaan balita

- ✗ Kacangkacangan setiap hari karena mengandung protein nabati tinggi dan serat yang baik untuk balita
16. Balita yang jarang diberi lauk hewani seperti telur, ikan, atau ayam dan hanya makan nasi dengan kecap saja dalam jangka panjang akan...
 a. Tetap tumbuh normal selama sayuran yang diberikan beragam warna dan jenisnya setiap hari
 b. Lebih sehat pencernaannya karena pola makan berbasis nabati lebih ringan dicerna sistem tubuh balita
 c. Tercukupi kebutuhan proteinnya jika dikombinasikan dengan tempe, tahu, dan kacang setiap hari
 ✗ Berisiko kekurangan protein hewani sehingga pertumbuhan otot dan tinggi badan terganggu
17. Selain makanan bergizi, balita usia 3-5 tahun juga perlu minum air putih yang cukup setiap hari. Kebiasaan yang paling tepat adalah...
 a. Membiasakan minum air putih sekitar 6-8 gelas per hari dan membatasi minuman manis
 b. Memberi jus buah segar setiap hari sebagai pengganti air putih agar asupan cairan lebih bernutrisi
 ✗ Membiasakan minum air putih sekitar 3-4 gelas per hari dan menghindari minuman manis berlebihan
 d. Menastikan anak minum setelah makan saja karena buah dan sayur sudah menyumbang cairan yang cukup
18. Balita ibu sering menutup mulut dan menolak makan nasi serta lauk, padahal porsi sudah dikurangi. Cara yang paling tepat untuk dicoba adalah...
 ✗ Menyajikan makanan di saat anak sangat lapar agar anak lebih mudah menerima makanan apapun
 b. Mencoba mengganti bentuk dan tampilan makanan, nasi dibentuk menarik, lauk dipotong kecil berwarna-warni
 c. Memberi camilan bergizi seperti biskuit atau buah terlebih dahulu agar anak mau membuka selera makannya
 d. Memberi jeda makan lebih lama dari biasanya agar rasa lapar anak meningkat secara alami
19. Anak balita ibu hanya mau makan nasi putih dengan kecap saja dan menolak semua lauk. Langkah yang paling tepat agar anak mau menerima lauk adalah...
 ✗ Menyajikan lauk dalam tampilan berbeda dan secara bertahap mencampurkannya ke makanan favorit anak
 b. Mengganti lauk dengan sumber protein yang lebih disukai anak seperti sosis atau nugget
 c. Menunggu sampai anak mau sendiri karena selera makan anak berkembang seiring usia
 d. Memberikan suplemen protein atau vitamin penambah nafsu makan agar anak lebih mau makan lauk
20. Ketika balita tiba-tiba menolak makan selama beberapa hari karena sedang sakit atau tumbuh gigi, yang paling tepat dilakukan ibu adalah...
 ✗ Mengganti sementara makanan utama dengan susu formula agar kebutuhan nutrisi tetap terpenuhi saat sakit

- b. Memberi makanan porsi kecil lebih sering dengan tekstur lembut dan rasa yang disukai anak
 c. Memberikan oralit dan vitamin tambahan dahulu sampai nafsu makan anak pulih kembali seperti biasa
 d. Tetap mempertahankan porsi makan normal agar cadangan energi tubuh anak cepat pulih dari sakit

Lampiran 6 Distribusi Skor Pengetahuan

Kode Resp	Skor Benar (dari 20)	% Skor Pengetahuan	Kategori Pengetahuan (kode)	Kategori Pengetahuan (label)
R001	13	65,0	2,00	Cukup
R002	14	70,0	2,00	Cukup
R003	14	70,0	2,00	Cukup
R004	17	85,0	1,00	Baik
R005	17	85,0	1,00	Baik
R006	8	40,0	3,00	Kurang
R007	18	90,0	1,00	Baik
R008	13	65,0	2,00	Cukup
R009	12	60,0	2,00	Cukup
R010	13	65,0	2,00	Cukup
R011	15	75,0	2,00	Cukup
R012	15	75,0	2,00	Cukup
R013	15	75,0	2,00	Cukup
R014	9	45,0	3,00	Kurang
R015	18	90,0	1,00	Baik
R016	19	95,0	1,00	Baik
R017	17	85,0	1,00	Baik
R018	14	70,0	2,00	Cukup
R019	16	80,0	1,00	Baik
R020	10	50,0	3,00	Kurang
R021	17	85,0	1,00	Baik
R022	18	90,0	1,00	Baik
R023	18	90,0	1,00	Baik
R024	12	60,0	2,00	Cukup
R025	17	85,0	1,00	Baik
R026	19	95,0	1,00	Baik
R027	10	50,0	3,00	Kurang
R028	11	55,0	3,00	Kurang
R029	17	85,0	1,00	Baik
R030	18	90,0	1,00	Baik
R031	18	90,0	1,00	Baik
R032	16	80,0	1,00	Baik
R033	17	85,0	1,00	Baik
R034	15	75,0	2,00	Cukup
R035	17	85,0	1,00	Baik
R036	15	75,0	2,00	Cukup

Kode Resp	Skor Benar (dari 20)	% Skor Pengetahuan	Kategori Pengetahuan (kode)	Kategori Pengetahuan (label)
R037	18	90,0	1,00	Baik
R038	16	80,0	1,00	Baik
R039	16	80,0	1,00	Baik
R040	18	90,0	1,00	Baik

Lampiran 7 Foto Kegiatan



Pengambilan data di posyandu anggur pada tanggal 21 mei 2026, dengan nomor responden 21 -30. Di desa wandanpuro



Kegiatan di posyandu anggur pada tanggal 21 mei 2026. Di desa wandanpuro



Kunjungan rumah pada balita di wilayah posyandu pisang, Di desa wandanpuro. Pada 12 mei 2026



Kunjungan rumah pada balita di wilayah posyandu pisang, Di desa wandanpuro. Pada 12 mei 2026



Pengambilan data di Pos MBG di posyandu pisang pada 13 mei 2026 di Desa wandanpuro. Dengan nomer responden 1 - 10



Pengambilan data di Pos MBG di posyandu pisang pada 13 mei 2026 di Desa wandanpuro. Dengan nomer responden 1 - 10

Lampiran 8 Hasil Output SPSS

a. Pengetahuan Gizi ibu dengan Status Gizi

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pengetahuan Gizi Ibu * Kategori status gizi BB/U	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Kategori Pengetahuan Gizi Ibu * Kategori status gizi BB/U Crosstabulation					
			Kategori status gizi BB/U		Total
			Gizi kurang	Gizi normal	
Kategori Pengetahuan Gizi Ibu	Cukup + kurang	Count	11	12	23
		Expected Count	6.9	16.1	23.0
	Baik	Count	1	16	17
		Expected Count	5.1	11.9	17.0
Total		Count	12	28	40
		Expected Count	12.0	28.0	40.0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.189 ^a	1	.004	.005	.004
Continuity Correction ^b	6.313	1	.012		
Likelihood Ratio	9.421	1	.002		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.984	1	.005		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.10.

b. Computed only for a 2x2 table

b. Pengetahuan Gizi Ibu dengan Konsumsi Energi

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pengetahuan Gizi Ibu * Kategori Konsumsi Energi	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Kategori Pengetahuan Gizi Ibu * Kategori Konsumsi Energi Crosstabulation					
			Kategori Konsumsi Energi		Total
			Kurang	Cukup	
Kategori Pengetahuan Gizi Ibu	cukup + kurang	Count	11	12	23
		Expected Count	9.8	13.2	23.0
	baik	Count	6	11	17
		Expected Count	7.2	9.8	17.0
Total		Count	17	23	40
		Expected Count	17.0	23.0	40.0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.628 ^a	1	.428	.525	.321
Continuity Correction ^b	.220	1	.639		
Likelihood Ratio	.633	1	.426		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.612	1	.434		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.23.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Konsumsi Energi dengan Status Gizi BB/U

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Konsumsi Energi *	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Kategori status gizi BB/U						

Kategori Konsumsi Energi * Kategori status gizi BB/U Crosstabulation					
			Kategori status gizi BB/U		Total
			Gizi kurang	Gizi normal	
Kategori Konsumsi Energi	Kurang	Count	9	8	17
		Expected Count	5.1	11.9	17.0
	Cukup	Count	3	20	23
		Expected Count	6.9	16.1	23.0
Total		Count	12	28	40
		Expected Count	12.0	28.0	40.0

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.410 ^a	1	.006	.013	.009
Continuity Correction ^b	5.631	1	.018		
Likelihood Ratio	7.549	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.224	1	.007		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.10.

b. Computed only for a 2x2 table

lampiran 9 Video



Video tentang sumber dan fungsi zat gizi





Cara mengatasi anak yang picky eater





Video dampak kekurangan zat gizi





Analysis attestation
Compilatio Magister+ | Poltekkes Kemenkes Malang

CEK SKRIPSI HERA KARTIKA

ID : 95e302ce8eade9f1271f393bde85d62b2bd10f5b



10%
Suspicious texts

File name : CEK SKRIPSI HERA KARTIKA.txt
Original file size : 450.55 KB
Number of words : 11,990

Submitter : Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Malang
Submission date : August 11, 2026
Upload type : interface
analysis end date : August 11, 2026

Summary (section 1/2)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

Similarities 3%

Passages with similarities to sources found in different collections.



AI detection 5%

Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Unrecognized languages 1%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :

Texts between quotes 0%

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.

Sources of similarities (section 2/2)



Similarities

3%

Passages with similarities to sources found in different collections.



Main source detected

No.		Description	Similarities	Locations
1		Profesionalisme Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik Di Des... doi.org/10.56799/peshum.v5i4.16991	<1%	
2		Hubungan Pengetahuan Ibu, Tingkat Pendapatan, Pola Asuh... doi.org/10.31964/jr-panzi.v6i2.219	<1%	
3		Kontribusi Tingkat Konsumsi Makanan dan Pengetahuan Gizi... repository.unp.ac.id/eprint/23710/1/B1_4_WAHANA_HANDAYANI_143...	<1%	
4		ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/download/2555...	<1%	
8		FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA ATLE... dx.doi.org/10.35842/mr.v18i4.880	<1%	
10		repositori.uin-alauddin.ac.id repositori.uin-alauddin.ac.id/4913/1/Muh.%20Dhinul%20Almushawwir_...	<1%	
11		Memahami Status Gizi Anak dan Cara Menilainya kesmas-id.com/memahami-status-gizi-anak-dan-cara-menilainya/	<1%	
12		Document from another user #81e5e3 Comes from another group	<1%	

BIODATA

Nama : Hera Kartika Damayanti
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 19 Juni 2004
Alamat : Dusun Karangselem, Cukur Gondang, Grati
Agama : Islam
Nama Orang Tua
 Ayah : Syafiun
 Ibu : Sukana
Jumlah Saudara : 2
Anak Ke : 3
Riwayat Pendidikan : SMA